

# Implementasi Teknik Pengaplikasian *Complexion* dalam Menciptakan *Makeup Flawless* pada Tata Rias Pengantin Solo Putri

Friska Kirana Andieta Rinjani<sup>1</sup>, Thalla Ghaitsa' Anwar<sup>2</sup>, Era Patrika Sakti<sup>3</sup>, Miftakhul Jannah Aulia' Alvina Setyowati<sup>4</sup>, Priyo Diky Rinandi<sup>5</sup>, Ade Novi Nurul Ihsani<sup>6</sup>, Taofan Ali Achmadi<sup>7\*</sup>, Ifa Nurhayati<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Universitas Negeri Semarang  
taofanali@mail.unnes.ac.id\*



e-ISSN: 2987-811X

**MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 4 No. 2 Juni 2026

Page: 520-527

## Article History:

Received: 22-05-2026

Accepted: 28-05-2026

**Abstrak** : Tren makeup modern menghadirkan konsep makeup flawless yang menampilkan hasil riasan wajah tampak halus, merata, dan bertahan lebih lama, teknik pengaplikasian complexion menjadi faktor penting dalam menciptakan makeup flawless tanpa menghilangkan ciri khas rias tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi teknik pengaplikasian complexion dalam menciptakan makeup flawless pada tata rias pengantin Solo Putri. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian meliputi penggunaan primer, foundation, concealer, contour, highlight, serta setting makeup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik complexion yang tepat mampu menghasilkan tampilan wajah yang halus, natural, dan tahan lama. Teknik blending, pemilihan shade foundation yang sesuai, serta penggunaan setting powder dan setting spray menjadi faktor utama keberhasilan makeup flawless. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknik pengaplikasian complexion berperan penting dalam menghasilkan makeup flawless pada tata rias pengantin Solo Putri dengan tampilan elegan dan tetap mempertahankan unsur tradisional.

**Kata Kunci** : Complexion; Makeup Flawless; Tata Rias Pengantin Solo Putri; Teknik Makeup

## PENDAHULUAN

Tata rias pengantin merupakan bagian penting dalam budaya pernikahan yang terus mengalami perkembangan seiring perubahan tren kecantikan dan kebutuhan estetika masyarakat. Tata rias pengantin tidak hanya berfungsi untuk mempercantik penampilan, tetapi juga menjadi representasi identitas budaya dan nilai tradisional suatu daerah. Salah satu tata rias tradisional yang masih eksis dan banyak digunakan hingga saat ini adalah tata rias pengantin Solo Putri yang identik dengan kesan

anggun, lembut, dan elegan. Karakteristik riasan Solo Putri menekankan keharmonisan bentuk wajah, ketepatan koreksi wajah, serta hasil *complexion* yang halus dan natural sehingga mampu menampilkan kecantikan pengantin secara optimal.

Perkembangan industri kecantikan mendorong munculnya tren makeup *modern* yang mengutamakan tampilan *flawless*, natural, dan tahan lama. Menurut Azzahra, Evawati, dan Nuraini (2024), *flawless makeup* merupakan teknik rias wajah yang menghasilkan tampilan kulit halus, merata, serta memiliki daya tahan yang baik melalui penggunaan *foundation* dan teknik aplikasi yang tepat. Tampilan *flawless* menjadi salah satu standar utama dalam tata rias pengantin *modern* karena riasan harus mampu bertahan dalam durasi acara yang panjang serta tetap terlihat baik di bawah pencahayaan kamera maupun secara langsung.

Dalam proses tata rias pengantin, *complexion* menjadi tahapan paling penting karena berfungsi sebagai dasar keseluruhan *makeup*. *Complexion* meliputi penggunaan *foundation*, *concealer*, *contour*, *highlight*, dan bedak yang bertujuan menciptakan warna kulit yang merata serta menyamarkan ketidaksempurnaan wajah. Menurut Nurhayati et al. (2025), teknik *complexion* yang tepat mampu menghasilkan tampilan kulit sehat, *glowing*, dan *seamless* sehingga mendukung terciptanya *makeup* yang natural dan elegan. Pada tata rias pengantin Solo Putri, *complexion* memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi karena *makeup* harus tetap mempertahankan ciri khas rias pengantin tradisional Jawa yang lembut namun tetap terlihat tegas dan tahan lama.

Teknik pengaplikasian *complexion* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis *foundation*, kondisi kulit, alat aplikasi, dan teknik blending. Penggunaan alat seperti *brush* dan *beauty blender* memberikan hasil akhir yang berbeda pada riasan wajah. *Beauty blender* menghasilkan tampilan yang lebih natural dan menyatu dengan kulit, sedangkan *brush* memberikan *coverage* lebih tinggi dan hasil yang lebih presisi. Menurut penelitian Azzahra et al. (2024), penggunaan *foundation liquid* dengan teknik aplikasi yang sesuai dapat meningkatkan ketahanan makeup dan menghasilkan tampilan wajah yang lebih *flawless*, terutama pada kondisi kulit tertentu. Oleh karena itu, teknik pengaplikasian *complexion* menjadi faktor penting dalam keberhasilan tata rias pengantin.

Penelitian mengenai teknik *complexion* dan *flawless makeup* sebelumnya telah banyak dilakukan, namun masih berfokus pada pengaruh jenis *foundation*, ketahanan *makeup* berdasarkan jenis kulit, serta adaptasi Korean *makeup look* pada *makeup* pengantin internasional. Penelitian Azzahra et al. (2024) membahas pengaruh *foundation liquid* terhadap hasil *flawless makeup* pada kulit berminyak dan kering, sedangkan penelitian Nurhayati et al. (2025) lebih menitikberatkan pada adaptasi Korean *makeup look* dalam konteks internasional *wedding makeup*. Selain itu, penelitian Aprilia et al. (2024) hanya berfokus pada penggunaan *foundation* dan lem bulu mata dalam tata rias pengantin internasional. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas implementasi teknik pengaplikasian *complexion* dalam menciptakan *makeup flawless* pada tata rias pengantin Solo Putri.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada kurangnya kajian ilmiah yang membahas teknik *complexion* secara spesifik pada tata rias pengantin tradisional Solo

Putri. Padahal, tata rias Solo Putri memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan tata rias pengantin internasional maupun *makeup modern* lainnya. Kompleksitas bentuk paes, penggunaan warna-warna tradisional, serta tuntutan hasil *makeup* yang tahan lama membutuhkan teknik *complexion* yang lebih tepat dan terstruktur. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas produk kosmetik dan jenis kulit, sedangkan penelitian mengenai implementasi teknik pengaplikasian *complexion* sebagai penentu keberhasilan *flawless makeup* pada pengantin tradisional masih sangat terbatas.

Secara ilmiah, penelitian mengenai teknik *complexion* pada tata rias Solo Putri penting dilakukan karena kualitas *complexion* sangat memengaruhi hasil akhir tata rias pengantin secara keseluruhan. Teknik pengaplikasian yang kurang tepat dapat menyebabkan *makeup* terlihat *cakey*, *crack*, tidak menyatu dengan kulit, serta mengurangi estetika riasan tradisional. Menurut Saputra et al. (2022), kesalahan dalam teknik pengaplikasian *foundation* dapat menyebabkan ketidakseimbangan tekstur dan warna *makeup* sehingga tampilan wajah menjadi kurang harmonis. Oleh sebab itu, diperlukan analisis mengenai implementasi teknik *complexion* yang tepat untuk menghasilkan *makeup flawless* sesuai karakteristik tata rias pengantin Solo Putri.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penerapan teknik *makeup modern* dan pemilihan *foundation* dalam tata rias pengantin. Faradilla et al. (2026) menekankan pentingnya teknik aplikasi, skin preparation, dan *blending* dalam menghasilkan tampilan *flawless* dan tahan lama, sedangkan Ikbar et al. (2024) menjelaskan bahwa kualitas *foundation* menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tata rias pengantin. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi teknik pengaplikasian *complexion* dalam menciptakan *makeup flawless* pada tata rias pengantin Solo Putri masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan teknik *complexion* pada tata rias pengantin Solo Putri guna menghasilkan tampilan wajah yang halus, natural, dan sesuai dengan karakteristik riasan tradisional *modern*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknik pengaplikasian *complexion* dalam menciptakan *makeup flawless* pada tata rias pengantin Solo Putri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan, *makeup artist*, dan praktisi kecantikan dalam mengembangkan teknik *complexion* yang sesuai dengan karakteristik tata rias pengantin tradisional sehingga menghasilkan riasan yang estetis, tahan lama, dan profesional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penerapan teknik kompleksion dalam mewujudkan tata rias pengantin Solo Putri yang menghasilkan tampilan *flawless*. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di Galery Diky Rinandi Make Up selama periode 15 Desember 2025 hingga 15 Maret 2026. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua

orang, yaitu Priyo Diky Rinandi selaku *owner* sekaligus *makeup artist* utama dan Irvan sebagai asisten *makeup artist*. Kedua informan dipilih secara *purposive* karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses pelaksanaan tata rias pengantin serta memahami secara mendalam teknik dan prosedur yang diterapkan dalam pelayanan *makeup* pengantin Solo Putri.

Subjek pendukung dalam penelitian ini adalah seorang model berusia 19 tahun yang digunakan sebagai objek penerapan tata rias pengantin Solo Putri. Pemilihan model tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar proses pengamatan terhadap penerapan teknik kompleksion dapat dilakukan secara optimal.

Pemilihan *makeup artist* sebagai informan penelitian didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang tata rias pengantin tradisional Solo Putri, aktif memberikan layanan profesional kepada klien, memiliki portofolio hasil rias yang memadai, serta bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Kriteria tersebut ditetapkan untuk memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan relevansi yang tinggi terhadap fokus penelitian.

Fokus penelitian diarahkan pada implementasi teknik kompleksion yang meliputi tahap persiapan kulit (*skin preparation*), penggunaan primer, aplikasi *foundation*, *concealer*, *contour*, *highlighting*, *setting powder*, dan *setting spray* dalam menghasilkan tampilan tata rias pengantin Solo Putri yang halus, merata, dan tahan lama. Melalui penerapan teknik tersebut, penelitian berupaya mengidentifikasi tahapan-tahapan yang berkontribusi terhadap terciptanya hasil *makeup* yang *flawless*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses tata rias berlangsung, mulai dari tahap persiapan kulit hingga tahap penyelesaian (*finishing makeup*). Wawancara mendalam dilakukan kepada kedua informan untuk memperoleh informasi terkait teknik pengaplikasian produk *complexion*, pertimbangan dalam pemilihan kosmetik, penggunaan alat rias, serta kendala yang dihadapi selama proses pengerjaan *makeup* pengantin. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, hasil riasan, serta catatan yang berkaitan dengan proses penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, alat dokumentasi, dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai implementasi teknik kompleksion dalam menciptakan tampilan *makeup flawless* pada tata rias pengantin Solo Putri.

Keabsahan data dijaga melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari *owner* dan asisten *makeup artist*, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui pencocokan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik sehingga mampu mendukung temuan penelitian secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi teknik pengaplikasian complexion dalam menciptakan *makeup flawless* pada tata rias pengantin Solo Putri. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses tata rias berlangsung di Galery Diky Rinandi Make Up. Fokus penelitian meliputi tahapan *skin preparation*, penggunaan primer, *foundation*, *concealer*, *contour*, *highlight*, serta *setting makeup*. Dokumentasi visual menunjukkan hasil *complexion* yang tampak halus, menyatu dengan kulit, serta tetap mempertahankan karakteristik tata rias tradisional Jawa yang elegan dan anggun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Observasi dan Wawancara

No	Tahapan Complexion	Teknik yang Digunakan	Hasil yang Diperoleh
1.	<i>Skin Preparation</i>	Penggunaan <i>moisturizer</i> dan primer sebelum <i>makeup</i>	Kulit menjadi lebih lembap, halus, dan <i>foundation</i> lebih mudah menyatu
2.	Pengaplikasian <i>Foundation</i>	Teknik <i>buildable coverage</i> menggunakan <i>beauty blender</i> dan <i>brush</i>	Hasil <i>foundation</i> lebih merata, natural, dan tidak <i>cakey</i>
3.	Penggunaan <i>Concealer</i>	Aplikasi pada bawah mata dan noda wajah	Area gelap dan bekas jerawat tersamarkan dengan baik
4.	<i>Contour</i> dan <i>Highlight</i>	Pengaplikasian pada area tertentu wajah	Wajah terlihat lebih berdimensi dan proporsional
5.	<i>Setting Makeup</i>	Penggunaan <i>setting powder</i> dan <i>setting spray</i>	<i>Makeup</i> lebih tahan lama dan tidak mudah luntur
6.	Hasil Akhir Makeup	Kombinasi seluruh tahapan <i>complexion</i>	<i>Makeup</i> terlihat <i>flawless</i> , halus, natural, dan elegan

Berdasarkan hasil observasi, implementasi teknik *complexion* yang tepat mampu menghasilkan tampilan *makeup* yang sesuai dengan karakteristik tata rias pengantin Solo Putri. Teknik *blending* yang baik, pemilihan warna *foundation* yang sesuai dengan *undertone* kulit, serta penggunaan *setting makeup* menjadi faktor penting dalam keberhasilan hasil riasan.



**Gambar 1.** Hasil *Complexion* pada Tata Rias Hasil *Flawless Glowing* dan *Complexion Natural* dengan Teknik *Blending*

## Pembahasan

*Complexion* merupakan tahap utama dalam tata rias wajah karena berfungsi sebagai dasar keseluruhan *makeup*. Pada tata rias pengantin Solo Putri, *complexion* tidak hanya bertujuan meratakan warna kulit, tetapi juga mempertahankan nilai estetika tradisional Jawa yang identik dengan kesan lembut, anggun, dan elegan. Berdasarkan hasil penelitian, tahap *skin preparation* memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan *complexion*. Penggunaan *moisturizer* dan primer membantu meningkatkan kelembapan kulit, menyamarkan pori-pori, serta mempermudah proses pengaplikasian *foundation* sehingga hasil *makeup* tampak lebih menyatu dan tahan lama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Azzahra, Evawati, dan Nuraini (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan *foundation liquid* dengan teknik aplikasi yang tepat dapat menghasilkan tampilan kulit yang lebih halus dan *flawless*. Selain itu, penggunaan *beauty blender* pada tahap *foundation* terbukti menghasilkan tampilan *complexion* yang lebih *seamless* dibandingkan aplikasi secara langsung tanpa teknik *blending* yang optimal. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rosanti Yoganita (2024) yang menyatakan bahwa kombinasi penggunaan *brush* dan *beauty blender* mampu menghasilkan *coverage foundation* yang lebih merata pada tata rias pengantin.

Penggunaan *concealer* pada area bawah mata dan noda wajah membantu menciptakan tampilan kulit yang lebih bersih tanpa menghilangkan kesan natural. Teknik *contour* dan *highlight* juga memberikan dimensi wajah yang lebih proporsional sehingga bentuk wajah terlihat tegas namun tetap harmonis dengan konsep tata rias Solo Putri. Berbeda dengan penelitian Nurhayati et al. (2025) yang berfokus pada adaptasi Korean *makeup look* dalam *wedding makeup modern*, penelitian ini menunjukkan bahwa tata rias pengantin tradisional membutuhkan teknik *complexion* yang lebih menyesuaikan karakter budaya lokal, terutama dalam mempertahankan kesan klasik dan elegan.

Tahap *setting makeup* menggunakan *setting powder* dan *setting spray* berperan penting dalam menjaga ketahanan *makeup* selama prosesi pernikahan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan *setting makeup* mampu mengontrol minyak berlebih dan mencegah *makeup* mengalami *crack* maupun luntur akibat aktivitas dan pencahayaan selama acara. Hal tersebut memperkuat pendapat Saputra, Dewi, dan Harlini (2022) yang menyatakan bahwa teknik pengaplikasian *foundation* dan *setting makeup* sangat menentukan ketahanan hasil akhir riasan pengantin.



**Gambar 2.** Hasil Akhir *Makeup Flawless* pada Tata Rias Solo Putri

Berikut ringkasan hasil implementasi teknik *complexion* pada tata rias pengantin Solo Putri:

**Tabel 2.** Hasil Implementasi Teknik *Complexion*

Aspek Penilaian	Indikator Keberhasilan	Hasil
Kehalusan <i>complexion</i>	<i>Foundation</i> menyatu dengan kulit dan tidak <i>cakey</i>	Sangat baik
Kesesuaian warna <i>foundation</i>	<i>Shade</i> sesuai warna kulit pengantin	Baik
Teknik <i>blending</i>	Tidak terlihat garis <i>foundation</i> atau <i>contour</i>	Sangat baik
Ketahanan <i>makeup</i>	<i>Makeup</i> bertahan selama prosesi acara	Baik
Tampilan natural dan <i>flawless</i>	Kulit tampak sehat, halus, dan <i>glowing</i>	Sangat baik
Kesesuaian dengan tata rias Solo Putri	<i>Makeup</i> tetap mempertahankan unsur tradisional	Sangat sesuai

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik pengaplikasian *complexion* memiliki peranan penting dalam menciptakan *makeup flawless* pada tata rias pengantin Solo Putri. Tahapan *complexion* yang meliputi *skin preparation*, penggunaan primer, *foundation*, *concealer*, *contour*, *highlight*, hingga *setting makeup* berpengaruh terhadap hasil akhir riasan wajah.

Penggunaan teknik *complexion* yang tepat mampu menghasilkan tampilan *makeup* yang halus, merata, natural, dan tahan lama. Tahap *skin preparation* membantu mempersiapkan kondisi kulit agar *foundation* lebih mudah menyatu dengan wajah. Selain itu, pemilihan *shade foundation* yang sesuai dengan warna kulit serta teknik *blending* menggunakan *beauty blender* dan *brush* memberikan hasil *complexion* yang lebih *seamless* dan tidak terlihat *cakey*.

Penggunaan *concealer*, *contour*, dan *highlight* juga membantu menyempurnakan bentuk wajah sehingga tampilan *makeup* terlihat lebih proporsional dan elegan. Sementara itu, penggunaan *setting powder* dan *setting spray* membantu mempertahankan ketahanan *makeup* selama prosesi pengantin berlangsung.

Secara keseluruhan, implementasi teknik pengaplikasian *complexion* yang dilakukan dengan benar dapat menciptakan *makeup flawless* pada tata rias pengantin Solo Putri tanpa menghilangkan ciri khas riasan tradisional. Hasil *makeup* yang diperoleh menunjukkan tampilan wajah yang lebih halus, anggun, serta sesuai dengan karakteristik tata rias pengantin Jawa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilia, A. A., Puspitorini, A., Maspiyah, & Wijaya, N. A. (2024). Penggunaan lem bulu mata dan cream foundation terhadap hasil rias pengantin internasional untuk menutup alis tebal. *Jurnal Tata Rias*, 13(2), 87–94. <https://doi.org/10.26740/jtr.v13n2.61804>

- [2] Azzahra, N. A., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Analisis makeup flawless pada tata rias pengantin modern. *Jurnal Pendidikan Kecantikan*, 12(1), 20–28.
- [3] Azzahra, N. A., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaruh foundation liquid terhadap rias wajah flawless makeup kulit berminyak dan kering. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1633–1639. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.451>
- [4] Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- [5] Faradilla, R. N., Syifa, N. M., Maharani, W. Z., Novi, A., Siskaningtyas, O., Tumangger, M. H., & Wahyu, M. (2025). Analisis penerapan teknik soft glam makeup pada tata rias pengantin dalam meningkatkan ketahanan riasan dan kesan estetika elegan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37793>
- [6] Hasan, M., et al. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Tahta Media Group.
- [7] Ikbar, I. E. N., Dwiyantri, S., Kusstianti, N., & Megasari, D. S. (2024). Kualitas dan citra merek terhadap keputusan make-up artis dalam pemilihan foundation untuk tata rias wajah pengantin internasional. *Jurnal Tata Rias*, 13(2), 95–101. <https://doi.org/10.26740/jtr.v13n2.62330>
- [8] Nagara, M. R. N. D., & Nurhajati, L. (2022). The construction and adoption of beauty standard by youth female as the consumer of K-beauty products in Indonesia. *Jurnal Riset Komunikasi*, 5(2), 258–277. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v5i2.543>
- [9] Nurhayati, I., et al. (2025). Pengaruh Korean makeup look terhadap tren tata rias pengantin. *Jurnal Beauty Art*, 4(1), 15–24.
- [10] Nurhayati, I., Maghfiroh, A., Atikah, N., Putri, M. I., & Nabila, M. J. (2025). Kajian pustaka: Adaptasi Korean make up dalam konteks international wedding make up look. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 436–443. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.4423>
- [11] Rosanti Yoganita, A. (2024). *Perbandingan hasil penggunaan beauty blender dengan brush terhadap teknik pengaplikasian foundation pada rias wajah pengantin Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- [12] Saputra, R., Dewi, N., & Harlini. (2022). Teknik pengaplikasian foundation terhadap hasil tata rias wajah pengantin. *Jurnal Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan*, 11(2), 45–53.
- [13] Saputra, R., et al. (2022). Kesalahan teknik pengaplikasian foundation terhadap hasil makeup. *Jurnal Tata Kecantikan*, 10(3), 55–63.
- [14] Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- [15] Yustina, & Puspitorini. (2013). Foundation sebagai dasar utama tata rias wajah. *Jurnal Pendidikan Tata Rias*, 6(2), 40–47.